BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi adalah ilmu atau pengetahuan dalam melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Dengan demikian, metode penelitian adalah cabang ilmu yang membahas tentang cara pencarian, pengumpulan, penganalisisan, dan penyimpulan sebuah data secara sistematis sehingga hasil yang sebenarnya diperoleh.[1] Penelitian ini menggunakan penlitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.[2]

Menurut Rokhmat Subagiyo penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mnegutamakan penekanan pada proses dan makna yang teruji atau diukur dengan tepat dengan data deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua,

---

[1]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 1.

[2] Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 4.

metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[3]

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di tempat usaha CV. Gudange Tahu Takwa di Jl. Pamenang No.01, Besuk, Toyoresmi, Ngasem, Kediri.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi terlibat yang dilakukan dalamtiga tahapan, yaitu pengamatan deskriptif, pengamatan terfokus, dan pengamatan selektif.

1) Pengamatan Deskriptif

Pengamatan deskriptif yaitu pengamatan dimana saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti. [4] yang dimaksud disini adalah peneliti datang hanya meneliti secara

[3] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi…,* hlm. 157.
[4]*Ibid*., hlm. 232-233.

umum tentang CV. Gudange Tahu Takwa, produk apa saja yang ditawarkan, dan lingkup pemasaran yang dilakukan oleh CV. Gudange Tahu Takwa.

2) Pengamatan Terfokus

Pengamatan terfokus yaitu dimana peneliti sudah mempersempit observasi menjadi fokus tertentu. Yang dimaksud adalah peneliti sudah mulai menarik pengamatan umum menjadi lebih sempit.[5] Diantaranya CV. Gudange Tahu Takwa ini telah menerapkan strategi pemasaran.

3) Pengamatan Selektif

Pengamatan selektif adalah peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya menjadi lebih rinci.[6] Dalam pengamatan kali ini peneliti telah benar-benar fokus meneliti strategi pemasaran CV. Gudange Tahu Takwa.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara mendalam (*Indepth Interview),* yaitu penggalian data secara mendalam terhadap satu topik dengan pertanyaan terbuka. Wawancara dilakukan dengan Bapak Gatot selaku pemilik dan juga karyawan CV. Gudange Tahu Takwa. Jika data yang diperoleh belum puas, maka akan ada

[5]*Ibid*., hlm. 233.
[6]*Ibid*., hlm. 233.

wawancara lanjutan dengan orang yang berbeda demi sebuah kelengkapan data. Sehingga informan akan terus bertambah dan semakin besar sesuai dengan teknik *snowball sampling* dimana teknik yang pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.[7]

Selanjutnya, bilamana dalam proses pengumpulan data sudah tidak lagi ditemukan variasi informasi, maka peneliti tidak perlu lagi untuk mencari informan baru, proses pengumpulan informasi dianggap sudah selesai. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah sampel. Dalam hal ini, jumlah sampel (informan) bisa sedikit, tetapi juga bisa banyak, terutama tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, kompleksitas dan keragaman fenomena soaial yang diteliti.[8]

Tabel 3.1

Indikator Penelitian

No.	Aspek	Indikator
1.	Strategi pemasaran CV. Gudange Tahu Takwa	1. Visi Misi 2. Pemasaran yang diterapkan CV. Gudange Tahu Takwa
2.	Unsur penyusunan	1. Segmentasi, targeting,

[7] Ibid., hlm. 234-235.

[8] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 53.

	strategi pemasaran	positioning 2. Bauran pemasaran
3.	Keuntungan	1. Upaya untuk meningkatkan keuntungan usaha

c. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.[9]

3. Teknik Analisis Data

Teknik adalah cara, proses dan pengukuran untuk membuat sesuatu. Analisis data adalah hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis yang digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data kualitatif telah di awali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data, dengan cara memilah dan memilih data yang dianggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak berdasar pada kontribusi data dalam menjawab fokus penelitian yang ada.

[9]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi* ….., hlm. 234.

Karakter analisis data kualitatif adalah induktif, maksudnya analisis yang dibangun berdasarkan pada data yang didapatkan, dan dikembangkan menjadi hipotesis, kemudian dicari lagi data dengan cara berulang-ulang guna menyimpulkan hipotesis diterima, maka bisa dikembangkan menjadi sebuah teori yang mapan.[10]

4. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain menganalisis data penelitian kualitatif adalah instrumen. Keikut sertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data agar memperoleh data yang dalam pengecekan keabsahan temuan ini penulis mengadakan *interview* kepada ketua kelompok secara langsung. Dan untuk menetapkan keabsahan data ini diperlukan teknik pemeriksaan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui ke validan data dengan mengadakan hal-hal sebagai berikut:

a. Triangulasi

Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekninya dengan pemeriksaan sumber lainnya.[11]

---

[10] Ibid., hlm. 186-188.

[11] Lexy J. Mulyong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari beberapa sudut, yaitu membuktikan temuan dengan berbagai sumber informasi dan teknik. Misalnya hasil dari observasi dapat dicek dengan wawancara atau membaca laporan serta melihat lebih tajam hubungan antara berbagai data.[12]

Peneliti memperoleh data mengenai strategi pemasaran dari informan pihak terkait, yaitu pemilik CV. Gudange Tahu Takwa. Dalam hal ini peneliti tidak hanya cukup meneliti kepada satu orang saja akan tetapi peneliti perlu juga untuk mewawancarai karyawan usaha tersebut. Selain pemilik (Direktur CV. Gudange Tahu Takwa), yang terlibat dalam pengecekan ini adalah manajer dan admin keuangan.

b. Menggunakan bahan referensi

Untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data dengan menggunakan hasil rekaman tape atau bahan dokumentasi.[13]Peneliti mengumpulkan data mengenai strategi pemasaran dari pemilik dan karyawan dengan mengunakan rekaman dan dokumentasi.

5. Proses Penelitian Kualitatif

Prosedur penelitian kualitatif di desain secara longgar, karena bisa berubah sesuai dengan rencana awal. Walaupun demikian, peneliti wajib

[12] Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik- Kualitatif* , (Bandung: Trasito, 1996), hlm. 116.
[13]*Ibid.*, hlm. 117.

menyusun rangkaian kegiatan penelitian. Terdapat 3 tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif antara lain :

a. Pra –Pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Kemudian melakukan penjajakan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya. Sehingga peneliti bisa menyiapkan instrumen yang dibutuhkan.

b. Lapangan

Langkah pertama masuk lapangan. Langkah kedua berada di lapangan. Langkah ketiga memilih dan menggunakan informan / narasumber / partisipan. Langkah keempat pengumpulan data di lapangan dengan melakukan triangulasi. Dan langkah kelima mencatat di lapangan.

c. Pengolahan Data

1) Reduksi data

Data yang sudah terkumpul harus ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci. Laporan yang ditulis disusun sesuaidata yang didapatkan direduksi, diringkas, dipilih hal-hal yang penting. Data yang diperoleh akan dipilah dan dipilih berdasarkan atas kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu yang akan memberikan deskripsi yang lebih terkonsentrasi mengenai hasil pengamatannya.

Dan mempermudah untuk mencari kembali data sebagai data tambahan atas data sebelumnya yang didapatkan apabila dibutuhkan.

2) Displai data

Data yang didapatkan peneliti dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola-pola hubungan antar data yang ada.

3) Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mendapatkan bentuk dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Analisis data adalah upaya untuk menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan menjadi bagian-bagian sehingga susunan tersebut terlihat jelas dan bisa ditangkap maknanya. Analisis data di lapangan seharusnya dilakukan ketika data sudah terkumpul, agar peneliti tidak bias jika terlalu lama setelah turun dari lapangan.

4) Deskripsi dan Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah paparan atau uraian yang disusun secara terstruktur berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang sudah dilah terlebih dahulu. Hasil penelitian dibuat sistematis dan rasioanl dalam narasi. Dengan melibatkan perspektif pengetahuan yang dipunyai peneliti yang bersumber pada

pengalaman, keahlian/profesi dan pandangannya terkait keyakinan hidupnya.

5) Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan data adalah bagian lanjutan setelah kegiatan reduksi dan penyajian data. Kesimpulan diperoleh pada tahap awalnya kurang jelas. Agar semakin jelas dan tegas akan dilakukan tahapan berikutnya. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik verifikasi inilah yang disebut pengujian keabsahan penelitian.

Pengujian keabsahan penelitian kualitatif memakai istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada pengujian kualitatif untuk menguji tingkat kepercayaan meliputi *kredibilitas* (validitas interal), *transferabilitas* (validitas eksternal), *dependabilitas* (reabilitas), dan *konformabilitas*nya(obyektivitas).

6) Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir didapat setelah pengumpulan data selesai.[14]

[14] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi*..., hlm. 161-165.